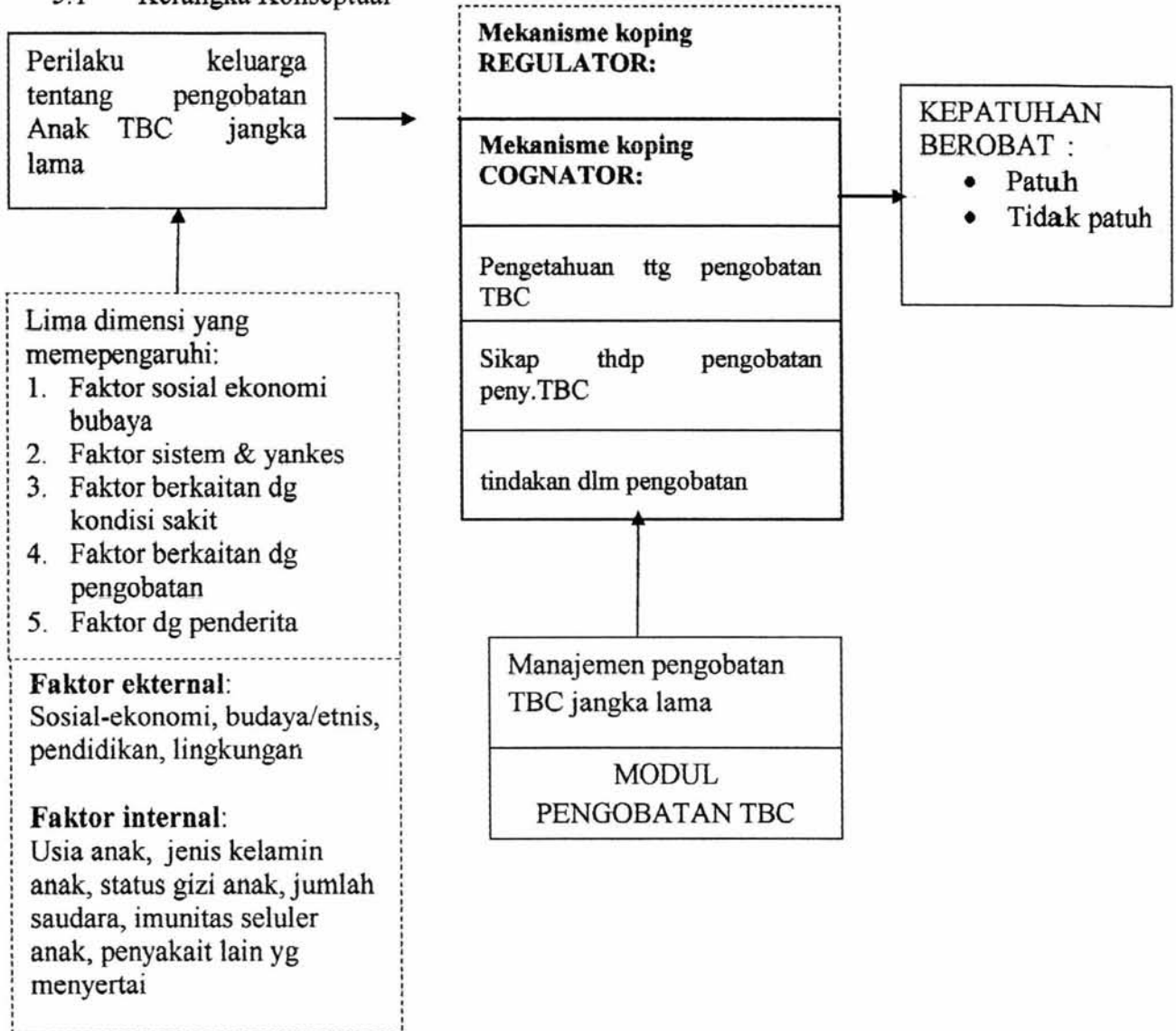


**BAB 3**

**KERANGKA KONSEPTUAL**

3.1 Kerangka Konseptual

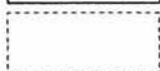


Gambar 3.1 Kerangka Konseptual Pemberian Modul Pengobatan Penyakit Tuberkulosis terhadap Kepatuhan berobat Anak Tuberkulosis

Keterangan:



: diteliti



: tidak diteliti

### **Penjabaran kerangka konseptual**

Stimulus berupa modul pengobatan TB yang didalamnya menerangkan pengertian penyakit tuberkulosis, mengenal tanda dan gejala serta manifestasi klinis, cara minum obatnya, efek samping obat anti tuberkulosis (OAT), bahayanya jika pengobatan tidak tuntas, komplikasi penyakit yang ditimbulkan, ketepatan dalam berobat/kontrol, cara memutus mata rantai penularan dalam model adaptasi Roy dianggap sebagai input. Dimana input tersebut akan mengalami proses dalam diri anak dengan mekanisme regulator dan kognator. Proses internal dalam subsistem regulator melalui perantara kimiawi, syaraf dan endokrin dan outputnya adalah reflek otonomi. Mekanisme regulator menghantarkan stimulus eksternal ke sistem saraf pusat (CNS) yang dapat mengaktifkan persepsi dan atau kelenjar hormonal, untuk mengaktifkan persepsi dan memori juga mengeluarkan hormon pada target organ sehingga timbul respon tubuh yang diinginkan. Selain jalur CNS ada juga jalur spinal cord brain stem yang menghasilkan respon reflek.

Pada subsistem kognator, terjadi suatu proses belajar, dimana otak anak atau keluarga (orangtua) akan menyerap informasi yang didapat dari modul pengetahuan tentang tuberkulosis yang diberikan dan terjadi proses pembelajaran yang akan meningkatkan pengetahuan serta terjadi suatu perubahan perilaku dalam proses pengobatan yang berupa kepatuhan dalam pengobatan anak. Dimana modul itu sendiri merupakan media pembelajaran dalam pemberian health education untuk mendukung suatu upaya kuratif penyakit TBC, modul ini merupakan pembelajaran mandiri yang praktis, bahasa yang sederhana dan sistematis, bisa dibaca dimana saja kapan saja dan oleh siapa saja.

### **3.2. Hipotesis Penelitian**

Ada pengaruh pemberian modul pengobatan penyakit tuberkulosis terhadap kepatuhan berobat penyakit tuberkulosis pada anak dengan pendekatan model adaptasi Roy di poliklinik anak RSUD dr. Soetomo Surabaya.